

BAB I

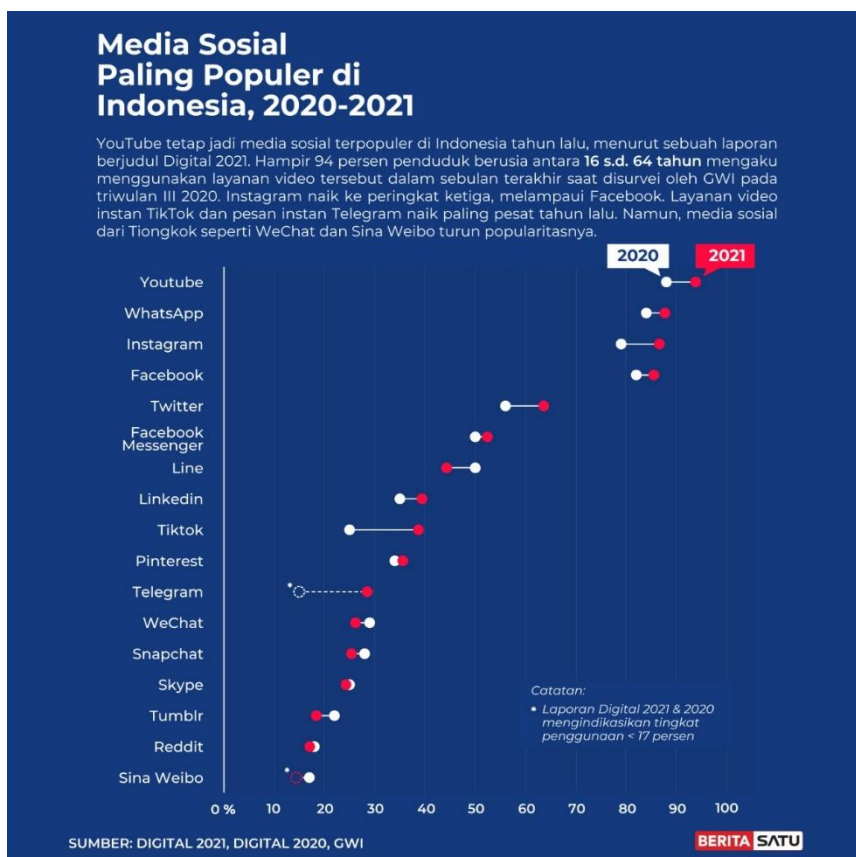
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan yang terjadi pada teknologi informasi dan komunikasi sangatlah pesat. Apa yang ditawarkan media baru daripada media lama ialah kapasitas untuk memperluas volume dari suatu informasi yang di sebarakan menjadi lebih luas. (Kurmia, 2005) Perkembangan yang ditawarkan oleh media baru membuat banyak sekali individu, kelompok, bahkan perusahaan-perusahaan yang memanfaatkan media baru ini untuk membuat atau menyajikan sebuah konten kreatif baik untuk tujuan komersil maupun non komersil. Menurut (Romli, 2019) media baru meliputi; Situs Web, *Streaming audio* dan *video*, Ruang obrolan (Chat room), Posel/Surel (*e-mail*), Komunitas *online*, Media sosial dan *platform* berbagi, Aplikasi seluler (*Mobile apps*), Iklan web, Media DVD dan CD-ROM, Lingkungan realitas virtual, Integrasi data digital dengan telepon, seperti telepon internet, Kamera digital

Dari banyaknya jenis media baru diatas banyak sekali media-media baru yang dapat menunjang kesuksesan suatu perusahaan seperti media sosial. Perkembangan media sosial di dunia khususnya di Indonesia, sangat lah pesat terbukti dari jumlah pengguna media sosial di Indonesia.

Gambar 1.1



Sumber: Beritasatu.com

Berdasarkan gambar 1.1 diatas bisa dilihat banyak sekali pengguna media sosial di Indonesia seperti pengguna Youtube, Instagram, Facebook, Twitter, Tiktok dll. Tentunya ini merupakan sebuah peluang bagi setiap individu dan kelompok dalam membuat suatu karya yang menghibur atau bagi perusahaan dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk membuat suatu konten yang dapat menarik minat konsumen . Banyak sekali cara yang dapat dilakukan seseorang atau kelompok dalam membuat suatu yang menghibur dan bermanfaat, salah satunya ialah membuat suatu *content creative* dengan memanfaatkan media-media seperti Instagram, TikTok, bahkan Youtube. Menurut (Sylvia et al., 2020) pembuatan suatu *content* di era *digital* ini sangatlah penting, *Content* sendiri merupakan salah satu hal utama yang dipersiapkan oleh pembuatan *content* (*Content Creator*) untuk menarik minat dari khalayak atau target *audience* dimana melalui *content* yang menarik kita dapat membuat *feed* dan *traffic* meningkat tentunya

hal ini merupakan peluang yang sangat bagus untuk suatu perusahaan atau *company* dalam meningkatkan *branding positioning* mereka.

Seperti gambar 1.1 yang tertera diatas Youtube merupakan salah satu pilihan terbaik dalam membuat suatu konten. Salah satu content creative yang paling banyak dijumpai saat ini di Youtube sendiri adalah *podcast*. *Podcast* sendiri sebenarnya tidak hanya ada di Youtube, ada juga yang membuat konten *podcast* di Spotify, Instagram (IGTV) atau mungkin aplikasi-aplikasi yang dirasa sesuai dengan target audience yang dituju. Menurut Brown dalam (Zellatifanny, 2020) *Podcast* merupakan file audio atau video yang diunggah ke web agar dapat diakses oleh khalayak yang berlangganan ataupun tidak, dan dapat didengarkan atau ditonton dengan menggunakan komputer atau media pemutar digital *portable* lainnya,

Podcast yang biasanya kita kenal merupakan tayangan audio saja dan ini juga merupakan gambaran umum dari apa itu *podcast*. Akan tetapi seiring dengan perkembangan dari media komunikasi, suatu konten *podcast* tidak hanya berupa tayangan *audio* melainkan menjadi tayangan *audiovisual* seperti yang ada di Youtube saat ini. Beberapa contoh *podcast* di Youtube antara lain adalah *podcast* yang ada di channel Deddy Corbuzier dimana nama *podcast* nya adalah #closethedoor, lalu channel Doa Ibu Selamanya dengan *podcast*nya yaitu “Sruput Nendang” dan masih banyak lagi *podcast-podcast* yang tersedia di Youtube. Jika di Spotify ada PODKESMAS (*Podcast* Kesehatan Masyarakat) dimana *podcast* ini merupakan *podcast* karya Omesh, Imam darto, Surya Insomnia dan Angganggok. Seperti yang penulis katakan diatas perbedaan antara system *podcast* di Youtube dan Spotify adalah konten yang dihasilkan. *Podcast* yang dihasilkan di Youtube berupa konten *audiovisual*, sementara konten *podcast* yang dihasilkan di spotify berupa konten *audio* saja.

Berhasil atau tidaknya sebuah *podcast* tentunya tidak terlepas dari peranan seorang *script writer*, dimana seorang *script writer* bertugas untuk menulis sebuah naskah guna menjadi

guideline selama proses pembuatan *podcast* berlangsung. Tugas *script writer* sendiri yaitu membangun jalan cerita yang baik dan logis, menjabarkan ide / gagasan melalui jalan cerita dan bahasa, mampu menyampaikan pesan yang di inginkan kepada khalayak atau penonton, dapat membangun emosi melalui bahasa dan kalimat pada sebuah adegan tanpa harus memvisualisasikan kekerasan. dan mampu menyajikan cerita yang berkesan bagi orang yang menontonnya atau membekaskan sesuatu yang berarti di dalam di hati penontonnya

Tema *Podcast* yang nantinya akan diangkat ialah mengenai keresahan dan pengalaman mahasiswa yang mulai mencoba membangun atau mengembangkan keahlian mereka dan memulai langkah mereka dalam dalam dunia pekerjaan. Tentunya masih banyak mahasiswa-mahasiswa diluar sana yang bingung denga apa yang harus mereka lakukan untuk memulai membangun usaha atau pekerjaan mereka. “*try it now and do your best*” merupakan judul tema besar dari *podcast* yang akan penulis laksanakan, nantinya akan ada 8 episode atau segmen yang berisikan tentang pengalaman-pengalaman mahasiswa yang tentunya berbeda satu sama lain.

I.2. Bidang Kerja Praktik

Penulis mengambil kerja praktik berupa *project*, dengan mengampu bidang sebagai seorang *script writer* untuk membuat konten-konten yang akan diunggah di Hoopla Production nantinya.

I.3. Tujuan Kerja Praktik

Tujuan yang ingin dicapai dari adanya kerja praktik berupa *project* ini adalah untuk menerapkan materi mengenai penulisan *script* yang digunakan sebagai acuan dari sebuah konten yang disajikan selama masa perkuliahan.

I.4. Manfaat Kerja Praktik

I.4.1 Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan referensi yang dapat digunakan dalam lingkungan pembelajaran di Fakultas Ilmu Komunikasi pada bidang media khususnya mengenai pembuatan *content*.

I.5 Tujuan Pustaka

I.5.1 Pengertian *Podcast*

Menurut Brown dalam (Zellatifanny, 2020) *Podcast* merupakan file audio atau video yang diunggah ke web agar dapat diakses oleh khalayak yang berlangganan ataupun tidak, dan dapat didengarkan atau ditonton dengan menggunakan komputer atau media pemutar digital *portable* lainnya,

Secara sederhana *podcast* dapat diartikan sebagai konten audio atau video yang berada di dunia maya (internet) dimana dapat di konsumsi secara gratis maupun berlangganan di suatu aplikasi tertentu. Pada awalnya *podcast* cenderung identik dengan materi yang berformat *audio* saja, akan tetapi saat ini *podcast* juga mulai mengacu pada konten atau materi *audio visual* (video). Sehingga pengertian *podcast* saat ini tidak hanya berupa konten *audio* melainkan konten *audio visual* juga. (Fadilah et al., 2017, pp. 92–93)

Istilah *podcast* sendiri dikenal karena *podcast* merupakan akronim dari *iPod Broadcasting* yang merujuk pada Appel iPod, dimana Apple iPod merupakan media distribusi *podcast* pertama yang diperkenalkan oleh Steve Jobs pada 2001. *Podcast* mulai muncul secara aktif pada tahun 2004 dimana pada saat itu mulai dikembangkan oleh pengusaha internet dan seorang mantan penyiar MTV, yaitu Adam Curry. (Zellatifanny, 2020, p. 118)

Menurut (Fadilah et al., 2017, p. 96) produksi dan distribusi *podcast* tergolong sederhana. Dimana ada 3 elemen wajib yaitu:

1. Materi *podcast*
2. Penyedia RSS (*Really Simple Syndication*)
3. Penangkap (*podcatcher*)

Ukuran dari dokumen (*file*) *podcast* sendiri berkisar antara 1 mb hingga 200mb (hal itu tergantung dari *frame rate*, ukuran dsb)

Podcast di Indonesia sendiri mulai banyak di gemari oleh anak muda, terbukti dari ada banyaknya karya *podcast* anak bangsa yang bermunculan di berbagai *platform* mulai dari Spotify, Apple Cast, Anchor, Youtube, dan lainnya.

Pada tahun 2018 Daily Social bekerjasama dengan JakPat Mobile Survei Platform untuk melakukan sebuah survei guna mengetahui tanggapan masyarakat tentang *podcast*. Survei yang dilakukan oleh Daily Social ini dilakukan kepada 2023 pengguna *smartphone* di Indonesia, hasil survei mengatakan bahwa sebanyak 67,9% responden sudah familiar dengan dengan *podcast*. Selain itu sekitar 80,82% responden juga mendengarkan *podcast* dalam 6 bulan terakhir. Sebanyak 65% responden mengatakan bahwa alasan mereka mendengarkan *podcast* ialah karena konten yang disajikan bervariasi.

I.5.2 Pengertian *Script Writer*

Script writer adalah seseorang yang memiliki kemampuan dalam membuat film dalam wujud tertulis atau pekerja kreatif yang sanggup meningkatkan suatu ide menjadi cerita tertulis yang selanjutnya divisualisasikan. (Lutters, 2004). Secara sederhana *script writer* memiliki tugas untuk menulis naskah yang dibutuhkan sesuai dengan program yang dijalankan.

Pada sebuah produksi konten seperti *podcast*, *script writer* atau penulis naskah memiliki peranan yang sangat penting, dimana *script writer* memiliki tugas penting yang harus dikerjakan yaitu:

1. Membangun cerita melalui jalan cerita yang baik dan logis.
2. Menjabarkan ide / gagasan melalui jalan cerita dan bahasa.
3. Harus mampu menyampaikan pesan yang di inginkan kepada khalayak atau penonton.
4. Membangun emosi melalui bahasa dan kalimat pada sebuah adegan tanpa harus memvisualisasikan kekerasan.
5. Menyajikan cerita yang berkesan bagi orang yang menontonnya atau membekaskan sesuatu yang berarti di dalam di hati penontonnya.

Menurut (Pratama, 2018) dalam proses penulisan naskah seorang *script writer* harus menjalankan beberapa tahapan, antara lain:

1. Tahap Perencanaan.

Dalam tahap ini seorang *script writer* diharuskan untuk menentukan tema yang ingin diangkat, melakukan riset terkait tema, merumuskan masalah, menentukan tujuan program, dan menentukan format acara.

2. Tahap Pra-penulisan

Dalam tahapan ini seorang *script writer* memiliki tugas untuk mengumpulkan materi, menyeleksi materi, merencanakan pesan, memilih gaya penulisan, dan merencanakan alur penulisan.

3. Tahap Penulisan

Dalam tahapan ini seorang *script writer* bertugas untuk membuat *full script* dari rancangan yang sudah dilakukan sebelumnya

4. Tahap Evaluasi

Dalam tahap ini, naskah yang sudah ditulis harus dievaluasi Kembali apakah sudah sesuai dengan tujuan awal atau tidak, jika masih belum sesuai maka harus ada perubahan dengan cara memperbaiki *script* tersebut.

I.5.3 Pengertian Youtube

Youtube adalah sebuah situs web video *sharing* (berbagi video) yang populer dimana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Didirikan pada bulan februari 2005 oleh 3 orang mantan karyawan PayPal, yaitu Chad Hurley, Steve Chen dan Jawed Karim. Umumnya video-video di Youtube adalah video klip film, TV, serta video buatan para penggunanya sendiri. (Hajar, 2018, p. 95)

Youtube saat ini telah memiliki berbagai macam fitur layanan yang dibutuhkan penggunanya. Memiliki lebih dari satu miliar pengguna dan hampir sepertiga dari semua pengguna internet yang menonton ratusan juta jam video di Youtube dan menghasilkan miliaran kali penayangan setiap harinya. (Hajar, 2018, p. 96)